

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Bryman (2005) Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, pemilihan subjek, pengumpulan data, ekstraksi data, analisis data, dan interpretasi data.⁴⁰ Adapun menurut Sugiyono (2006) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹ Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini menjelaskan pengaruh Nilai-nilai kultural dan literasi halal terhadap niat beli sulam kapalo samek dimediasi oleh *halal awareness*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat kajian Dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Dalam menentukan Lokasi penelitian, tujuannya adalah untuk mempermudah dan memperjelas objek yang akan diteliti, agar yang diteliti tidak

⁴⁰ M.Makhrus Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian,” *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 1–6.

⁴¹ Murjani, “Prosedur Penelitian Kuantitatif” 5, no. 1 (2022): 687–713.

terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di Tanah Datar, Sumatera Barat karna didaerah tersebut penghasil kerajinan sulam Kepalo Somek.

Waktu Penelitian merupakan penentu kapan dilakukanya sebuah penelitian penentuan waktu yang dimaksud untuk mempermudah dan menjelaskan kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2025 hingga maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian.⁴²

Populasi yang akan dijadikan sampel oleh peniliti yaitu konsumen ataupun masyarakat sekitar, Tanah Datar yang pernah melakukan pembelian pada sulam Kapalo Somek.

2. Sampel

Sampel adalah sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang

⁴² Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

lebih besar (populasi).⁴³ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah non-probability sampling, *Non-probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampelnya adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada penelitian, dimana peserta dipilih secara acak sesuai karakteristik unik mereka, pengalaman, sikap atau persepsi mereka.⁴⁴

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah konsumen yang pernah membeli sulam Kapalo Somek. Adapun kriteria responden dalam syarat pengambilan sampel diantaranya yaitu :

1. Pria dan Wanita
2. Rentan usia 20-55 tahun dan > 55 Tahun
3. Konsumen yang pernah membeli sulam Kapalo Somek

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah konsumen yang pernah membeli sulam Kapalo Somek. Penentuan jumlah sampel merujuk pada hair et al yaitu jumlah item pertanyaan x5 sehingga didapat jumlah minimal responden. Penentu jumlah sampel minimal pada peneliti ini mengacu pada pernyataan, bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan

⁴³ Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

⁴⁴ M.Si. Dr. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 2020.

dengan banyak indikator pertanyaan yang digunakan dengan asumsi $n \times 5$ sampai $n \times 10$ observed variabel (indikator) peneliti ini item adalah banyaknya responden pertanyaan dikali 5 sampai 10. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = 13 \times 10 = 130$$

Keterangan :

13 = jumlah indikator

10 = ketentuan rumus Hair et all

Dengan menggunakan rumus Hair et all diatas, maka dapat diketahui nilai sampel (n) yang didapat adalah 130 orang responden yang pernah membeli sulam Kapalo Somek Tanah Datar.★

D. Sumber Data

Objek dari mana bahan penelitian diperoleh disebut dengan sumber data. Misalnya, responden, atau individu yang memberikan jawaban tertulis dan vokal terhadap pertanyaan, merupakan sumber data ketika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis.

2. Data Sekunder Data

Sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, atau dari pihak kedua. Data sekunder yang digunakan yaitu data dari pengrajin sulam Kapalo Somek, internet, buku, dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Harus jelas bahwa pengumpulan data dapat pada pengamatan.⁴⁵ Berikut merupakan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Kuesioner

Kuisisioner adalah alat atau data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kuisisioner dikategorikan sebagai alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti sudah yakin dengan variabel yang akan diteliti dan yang diharapkan dari responden. Penyebaran kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Kuisisioner dalam penelitian ini disebarkan kepada konsumen yang pernah membeli sulam Kapalo Somek. Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh Nilai-nilai

⁴⁵ M Teguh Saefuddin et al., "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 2548–6950.

literasi dan halal literasi terhadap keputusan pembelian Sulam Kapalo Somek Tanah Datar dimediasi oleh halal awareness.

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang disebut dokumentasi yaitu memanfaatkan data sekunder yang dapat ditemukan di perpustakaan, dari instansi yang diteliti, atau dari sumber lain yang keakuratannya dapat terjamin. Data sekunder pada penelitian ini meliputi catatan resmi seperti peta, grafik, dan informasi demografis dan geografis. Sementara itu, informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka berupa bahan referensi perpustakaan, seperti buku, artikel, internet, peraturan teknis, undang-undang, dan informasi lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yaitu bertujuan untuk memperkuat informasi yang di dapat melalui laporan berbentuk foto.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati disebut instrument penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrument penelitian berpatokan kepada skala likert. Tujuan skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang ataupun sekelompok orang tentang sesuatu fenomena sosial.⁴⁶ Ada lima alternatif skala likert sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Responden

NO	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2017

Dari skala likert diatas, responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner/angket dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai sebab dan akibat yang dirasakan. Variabel-variabel yang perlu diukur dijabarkan dengan menggunakan skala Likert, yang kemudian mengubah variabel tersebut menjadi dimensi, indikator, dan sub indikator yang dapat diukur. Terakhir, sub indikator tersebut dapat

⁴⁶ CIQa. Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pro., CIQnR. et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, 2024.

digunakan sebagai tolak ukur untuk merumuskan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

G. Variabel Penelitian

Variabel dapat juga dianggap sebagai gagasan dengan rentang nilai. Variabel yaitu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.⁴⁷

Tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yaitu perhatian utama (sebagai faktor yang diukur dalam pengamatan) serta tujuan penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Nilai-nilai kultural dan Literasi halal (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Keputusan pembelian (Y).

3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

⁴⁷ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 1829–8419.

Menurut Tuckman (1988) mengatakan secara teoritis variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen yang menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening ini merupakan variabel antara yang terletak diantara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak mempengaruhi secara langsung berubah atau timbulnya variabel dependen.⁴⁸ Dalam penelitian ini variabel mediasi yang digunakan adalah Halal Awareness (Z).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Keputusan Pembelian	keputusan pembelian yaitu sebuah tindakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli produk halal <i>fashion</i> .	1. Keandalan pada produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Rekomendasi dari seseorang 4. Melakukan pembelian ulang	Likert
2	Nilai-nilai Kultural	Nilai-nilai kultural mencerminkan bagaimana pakaian dan desain mencerminkan identitas budaya, tradisi, dan keyakinan suatu masyarakat. <i>Fashion</i> menjadi sarana untuk melestarikan warisan budaya, menyampaikan simbolisme, dan	1. Genetik-sosial (etnis, suku) 2. Budaya (kultur, nilai, kebiasaan) 3. Agama	Likert

⁴⁸ Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR. et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*.

		mengekspresikan kreativitas.		
3	Literasi Halal	Literasi halal merupakan pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip-prinsip halal dalam memilih, memproduksi, dan mengonsumsi produk fashion. Ini mencakup pemilihan bahan, proses produksi, dan desain yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, seperti kehalalan bahan baku.	1. Pengetahuan tentang halal 2. Menggunakan produk halal 3. Menggunakan bahan baku halal	Likert
4	<i>Halal Awareness</i>	<i>halal awareness</i> merupakan tingkat pemahaman umat Islam dalam mengetahui apakah sesuatu produk memenuhi standar halal seperti kesopanan dan etika dalam berbusana sesuai ajaran agama Islam. <i>Halal awareness</i> membantu konsumen untuk membuat pilihan yang mendukung gaya hidup yang sesuai dengan nilai-nilai agama.	1. Kewajiban Agama 2. Proses produksi 3. Kebersihan Produk	Likert

H. Teknik Analisis Data Metode

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, interview, angket diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.⁴⁹ Data yang diperoleh terdiri dari data primer yang dikumpulkan dari kusioner yang dikategorikan menggunakan skala likert satu sampai lima dan berdasarkan indikator-indikator variabel.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SEM dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) yang dilakukan dua tahap, yaitu menilai outer model atau model pengukuran. Kedua, menilai inner model atau model structural analisis data dilakukan dengan PLS-SEM menggunakan software SmartPLS. Pemilihan metode berdasarkan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel laten yang dibentuk dengan indikator-indikator tertentu.

1. Analisis (SEM-PLS)

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan analisis multivariat yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar parameter linier secara simultan antara variabel yang dapat diukur (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur (variable laten).⁵⁰ Sedangkan menurut Ghozali

⁴⁹ Rohmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan," *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009): 1–11.

⁵⁰ Eva Umami Nikmatus Sholihah and Mutiah Salamah, "Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks

SEM merupakan pendekatan alternatif dari SEM berbentuk kovarian menjadi varian. Ghozali juga mengatakan SEM merupakan gabungan dua metode statistik yang terpisah yaitu factor analysis dikembangkan dalam psikologi dan psikometri dan simultaneous equation modelling dikembangkan dalam ekonometrika.⁵¹ penelitian ini menggunakan SEM partial least squares (PLS), dan software yang digunakan untuk menganalisis data adalah Smart-PLS.

2. Evaluasi Model Pengukuran (outer model)

Outer model yaitu metode untuk melihat validitas dan reliabilitas. Ini terdiri dari validitas konstruk reflektif untuk mengidentifikasi beberapa hasil yang baik dari penggunaan alat ukur untuk mendefinisikan konstruksi tertentu, dan analisis reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi internal alat ukur dengan memeriksa nilai-nilai reliabilitas komposit dan Cronbach alpha dengan nilai-nilai yang lebih tinggi, yang akan menentukan konsistensi setiap variabel individu dalam regresi.⁵²

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini

Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013),” *Jurnal Sains Dan Seni Its* 4, no. 2 (2015): 169–74.

⁵¹ Irwan and Khaeryna Adam, “Metode Partial Least Square (PLS) Dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone),” *Jurnal Teknosains* 9, no. 1 (2015): 53–68.

⁵² Rifa Nur Alifah, Fatma Tentama, and Nina Zulida Situmorang, “Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resiliensi,” *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 1–8.

merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.⁵³ Uji validitas dianggap valid jika memperoleh nilai $>0,05$.

1) *Convergent validity*

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dan variabel laten. Faktor pemuatan standar dapat digunakan untuk mengevaluasi *convergent validity* dari reliabilitas item individu. Secara normatif Faktor pemuatan (*standardize loading factor*) menggambarkan korelasi yang signifikan antara setiap item (indikator) dengan kendalanya. Korelasi dianggap valid jika koefisiennya $>0,07$.

2) *Diskriminasi validity*

Diskriminasi validity merupakan model pengukuran refleksi terhadap indikator menilai berdasarkan nilai *avarage variance extracted* (AVE), masing-masing variabel laten. Jika nilai AVE $>0,5$ maka validitas konstruksinya dianggap stabil.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menurut Arikunto (2002) uji reabilitas Instrumen yang dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data karna instrumen tersebut sudah akurat.⁵⁴ Reabilitas diukur dengan nilai cronbach's Alpha dan *composite reability*.

⁵³ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021, 1–12.

⁵⁴ Ratih Wijayaningsih, "Perbedaan Kualitas Kerja Siswa Program Keahlian Tata Busana Di Bisnis Center Dan Unit Produksi," *Fashion And Fashion Education* 2, no. 1 (2013): 55–60.

1) *Composit reability*

Composit reability mempunyai tujuan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Untuk membuktikan keakuratan dalam mengukur suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai reliability komposit $>0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability*.⁵⁵

2) *Cronbach's alpha*

Cronbach's alpha yaitu uji realibilitas yang digunakan untuk memperkuat komposit reability. Variabel dikatakan valid jika memiliki nilai $>0,6$.

3. Evaluasi Model struktural (inner model)

Model struktural merupakan hubungan antara variabel laten dengan variabel lainnya.

a. *R-square (R^2)*

R-Square merupakan nilai yang menunjukkan hubungan variable independen dengan variabel dependen, jika *R-square* bernilai 60% (0,6) sebaran dari variabel dependen dapat di gambarkan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 40% termasuk kedalam komponen eror yakni tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen.

⁵⁵ Melisa Safitri Samud, Riane Johnly Pio, and Ventje Tatimu, "Pengaruh Keterlibatan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan," *Productivity* 2, no. 3 (2021): 245–49.

b. F-Square

F-Square merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan pengaruh relatif dari variabel eksogen dengan variabel endogen.

I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Dalam menilai signifikan terhadap antar variable. Maka digunakan uji t dengan tolak ukur H_0 jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{value} < \alpha$. dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

